

SKRIPSI

**ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUK
DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari
Nuban Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**LIZZA UMI AZZAH
NPM. 1804041095**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUK
DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I, M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Disidangkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Lizza Umi Azzah
NPM : 1804041095
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH
PENGEPUK DI TINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Tulung Balak
Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung
Timur)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, Juni 2022

Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
NIP.198401232009122005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH
PENGEPUK DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (Studi Kasus Di Desa Tulung Balak Kecamatan
Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Lizza Umi Azzah

NPM : 1804041095

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2022

Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
NIP.198401232009122005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2722 / m-28-3 / D / PP.00.9/09/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUL DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: Lizza Umi Azzah, NPM: 1804041095, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis/07 Juli 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mac Jalil, M.Hum

NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPEL DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)

Oleh :

**Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095**

Tas'ir merupakan menetapkan atau menentukan harga suatu barang. Pengepul di Desa Tulung Balak berperan sebagai pembeli hasil panen gabah petani. Mayoritas penduduk di Desa Tulung bekerja sebagai petani. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, para petani mengandalkan persawahan mereka. Umumnya petani menjual hasil pertanian mereka yaitu padi melalui pengepul. Berbagai permasalahan yang petani alami adalah petani mengeluh tentang harga gabah yang rendah dan tidak sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan selama masa tanam dikarenakan penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul. Jadi disini pengepul sangat berperan dalam hal menetapkan harga gabah yang akan dibeli oleh pengepul dari petani.

Proses penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi dengan tujuan mengetahui informasi tentang penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul di Desa Tulung Balak di tinjau dari perspektif ekonomi islam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penetapan harga dalam perspektif ekonomi islam.

Dapat diketahui hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan harga gabah yang di tetapkan oleh pengepul Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan bahwa penetapan harga gabah oleh pengepul di Desa Tulung Balak sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam yaitu telah menerapkan unsur keadilan dan unsur keuntungan, namun untuk unsur kerelaan, petani tidak rela jika gabahnya dibeli dengan harga yang telah ditentukan oleh pengepul. Ketidakrelaan petani tersebut tidak ada dasarnya, disini pengepul tidak memaksa petani untuk menjual gabahnya. Karena harga yang ditentukan pengepul merupakan harga yang sesuai dengan harga pasar.

Kata Kunci : Penetapan Harga, Ekonomi Islam

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lizza Umi Azzah
Npm : 1804041095
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Yang Menyatakan,



Lizza Umi Azzah

NPM. 1804041095

MOTTO

❖ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, member bantuan kepada kerabat dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kami dapat mengambil pelajaran.” (Q.S. An Nahl ayat 90)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Tasrip Supardi dan Ibunda Umi Sumarni yang sangat peneliti sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Untuk adikku Prada Hysam Ramdhan yang selalu memberikan semangat dan keluarga besarku terimakasih atas semua doanya dan nasihat untukku sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Untuk sahabatku tercinta dan teman-teman yang saya sayangi. Terimakasih telah menemani dan menyemangati peneliti suka maupun duka dan selalu memberiku motivasi selama melakukan proses yang sangat panjang, terimakasih telah berjuang bersama sejauh ini.
4. Almamater kebanggaan IAIN Metro.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Nizarudin, S.Ag, MH , selaku Pembimbing Akademik yang telah member bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2022

Peneliti

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penetapan Harga.....	10
1. Pengertian Harga	10
2. Tujuan Penetapan Harga.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Dalam Islam	13
4. Penetapan Harga Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam....	15
5. Pengertian Harga Perspektif Ekonomi Islam	19
B. Gabah	20

C. Ekonomi Islam	21
1. Pengertian Ekonomi Islam	21
2. Tujuan Ekonomi Islam	21
3. Nilai-nilai Dasar Dalam Ekonomi Islam	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data Penelitian.....	25
1. Sumber Data Primer	25
2. Sumber Data Sekunder.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Wawancara.....	26
2. Dokumentasi	27
D. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
1. Gambaran Umum Desa Tulung Balak	30
2. Gambaran Umum Pengepul di Desa Tulung Balak	32
B. Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	33
C. Analisis Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pejabat Kepala Desa Tulung Balak	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Surat Izin Prasurvey
3. Surat bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data
10. Hasil Turnitin
11. Blangko Konsultasi Bimbingan
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membahas perspektif ekonomi islam, yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu ekonomi dalam islam itu sesungguhnya bermuara kepada akidah islam yang bersumber dari syariatnya. Dalam hal ini baru dari satu sisi, sedangkan dari sisi lain adalah Al-Qur'an al-Karim dan As-Sunnah. Ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam yaitu berdasarkan pada Al-qur'an dan hadis.¹

Salah satu yang diatur dalam ekonomi islam adalah konsep penetapan harga yang seharusnya dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran yang seimbang. Dalam pertemuan antara permintaan dan penawaran harus terjadi secara rela sama rela. Artinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan tidak ada pihak yang terpaksa melakukan transaksi tersebut.²

Oleh karena itu perlu adanya standar harga dalam bisnis yaitu prinsip transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil, karena hal itu mencerminkan syariat islam. Harga yang adil disini merupakan harga yang tidak menimbulkan penindasan atau eksploitasi (kedzaliman) sehingga

¹ Nurul Huda et.al, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008), 1

² Mabarroh Azizah, "Harga yang Adil Dalam Mekanisme Pasar dan Peran Pemerintah dalam Perspektif Islam", *Jurnal UNISIA* Vol . XXXIV No. 76, Januari 2012, 78

merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkan.³

Dalam Al-Qur'an berikut ayat yang menjelaskan bahwa transaksi bisnis harus dilakukan dengan adil dan tidak diperbolehkan merampas harta orang lain. Allah swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu (An-Nisa : 29)*⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, manusia tidak boleh memakan harta sesamanya dengan cara yang tidak benar. Dengan kata lain, manusia tidak boleh mendzalimi manusia lain untuk mendapatkan keuntungan yang lebih kecuali dengan jalan perdagangan atas dasar suka sama suka antara kedua belah pihak.⁵

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki potensi yang sangat baik dalam pengembangan sektor pertanian, ditingkat internasional Indonesia merupakan salah satu produsen sekaligus konsumen beras terbesar

³ *Ibid*, 79

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemahan, (Jakarta: Pt Insan Media Pustaka)

⁵ Fauzia dan Nurwahida, "Strategi Penetapan Harga Jual dan Penawaran Dalam Perspektif Syariah Toko Sinar Rahmat Kecamatan Sinjai Utara", *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 1 No. 1, 2019, 16

didunia.Kondisi ini menuntut keartivitas masyarakat Indonesia dalam meningkatkan produksi padi atau minimal produksi padi seimbang dengan kebutuhan konsumsi dalam negeri, sehingga kestabilan produksi dapat menjaga ketahanan pangan nasional.⁶

Padi atau biasa masyarakat sebut dengan gabah kerap menjadi komoditas pokok bagi para petani.Tentunya penentuan harga gabah menjadi penting bagi keberadan desa.⁷ Dengan demikian, sebenarnya pemerintah telah memberikan patokan harga dengan tujuan melindungi produsen dalam hal ini adalah petani gabah dari tekanan pasar yang tidak berfungsi sempurna.

Kebijakan pemerintah dituangkan dalam PERMENDAG Pasal 3 No.24 oleh presiden Joko Widodo yang berisi tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah dan Beras dalam negeri dengan ketentuan yang berbunyi “Harga pembelian gabah kering panen dalam negeri dengan kualitas kadar air paling tinggi 25% dan kadar hampa/kotoran paling tinggi 10% sebesar Rp. 4.200,00 per Kg di petani”.⁸

Meskipun pemerintah telah memberikan patokan harga untuk melindungi petani, tetapi hal tersebut belum menjadi solusi bagi para petani. Bahwa dari aspek pemasaran dan permodalan, para petani mengalami hal yang merugikan, bahkan para petani harus terjebak ke dalam sistem

⁶ Putu Yenata, Made Antara dan Max Nur Alam, “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Penentuan Harga Jual Beras Pada Tingkat Petani di Kabupaten Morowali”, *Jurnal Agroland* 25: 83-95, April 2018, 83

⁷ Hermanto Hutabarat, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penjualan Padi Ketengkulak DiKecamatan Jatilawang Kabupaten Bayumas”, *Jurnal Akademik Pertanian HKTI Bayuma*, Vol.XV No.2, 2013, 90

⁸ PERMENDAG Pasal 3 No. 24 Tahun 2020 Tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah Atau Beras(01 Maret 2022)

pemasaran dan permodalan yang menguntungkan satupihak (dalam hal ini adalah para pengepul).⁹ Hubungan antara pengepul dan petani adalah saling ketergantungan, para petani membutuhkan pengepul untuk menjual hasil produksi mereka juga untuk permodalan. Sedangkan pengepul membutuhkan petani untuk membeli hasil produksi petani kemudian menjual kembali. Keadaan ini membuat petani bergantung kepada pengepul.

Menurut Bapak Jarkasi para petani di Desa Tulung Balak mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, para petani mengandalkan persawahan mereka. Umumnya petani menjual hasil pertanian mereka yaitu padi melalui pengepul. Berbagai permasalahan yang petani alami adalah petani mengeluh tentang harga gabah yang rendah dan tidak sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan selama masa tanam dikarenakan penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul. Terkadang petani meminjam modal kepada pengepul karena tidak mempunyai biaya awal untuk menanam, untuk petani meminjam modal kepada pengepul dikarenakan mudah dan tidak ada bunga jika dibandingkan dengan meminjam modal ke bank yang sudah pasti memiliki bunga. Berdasarkan hubungan tersebut petani harus menjual hasil produksinya kepada pengepul. Maupun petani tidak meminjam modal kepada pengepul rata-rata petani di desa Tulung Balak menjual hasil produksinya ke pengepul karena mereka beranggapan bahwa menjual kepada pengepul mudah atau tidak susah dibandingkan dengan menjual ke pabrik. Ketika petani menjual

⁹ Hermanto Hutabarat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penjualan Padi Ketengkulak DiKecamatan Jatilawang Kabupaten Bayumas", *Jurnal Akademik Pertanian HKTI Bayumas* Vol.XV No.2, 2013, 90

gabah ke pengepul, gabah tersebut langsung diambil atau diangkut oleh pengepul. Berbeda ketika petani menjual ke pabrik, petani harus membawa gabah tersebut ke pabrik sendirian dan memikirkan biaya ongkos untuk mengantarkan gabah tersebut.¹⁰

Menurut Bapak Suko selaku salah satu pengepul yang ada di Desa Tulung Balak, bapak Suko sudah berprofesi menjadi seorang pengepul di Desa Tulung Balak sekitar 15 tahun keatas. Untuk itu banyak masyarakat Desa Tulung Balak menjual hasil panennya kepada Bapak Suko. Dalam transaksi antara pengepul dan petani, pengepul di desa Tulung Balak rata-rata menentukan harga gabah kering panen Rp. 4.300/kg ketika musim hujan dan Rp. 4.350 – Rp.4.500 /Kg ketika musim kemarau .¹¹ Alasan pengepul menaikkan harga gabah dikarenakan ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan salah satunya yaitu kualitas gabah.

Dari uraian diatas peneliti menangkap permasalahan penetapan harga pada sektor pertanian di desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Para petani mengeluh tentang harga gabah yang rendah dikarenakan penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul. Untuk itu hasil yang diterima petani tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan oleh petani.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul terhadap

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Jarkasi Selaku Petani Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 24 Oktober 2021

¹¹ Wawancara dengan Bapak Suko Selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 24 Oktober 2021

petani dan apakah penetapan harga gabah oleh pengepul tersebut telah sesuai dengan perspektif ekonomi islam dengan pertimbangan untung rugi kedua belah pihak atau sebaliknya merugikan salah satu pihak yaitu petani. Dengan demikian peneliti tertarik untuk membahas dengan judul “Anilisis Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul Di Tinjau Dari Perspekif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul pada petani di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur di tinjau dari perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan harga gabah oleh pengepul terhadap petani di Desa Tulung Balak sudah sesuai dengan pandangan ekonomi islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan yang luas dalam bidang ekonomi terutama dalam Penetapan Harga dalam Ekonomi Islam .

2. Secara Praktis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi semua pihak khususnya untuk pengepul dan petani. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah wawasan tersendiri bagi peneliti dan juga melalui penelitian ini, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasnah dengan judul “Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Rumah Makan Prasmanan Arhy di Makasar)”. Penelitian ini mengkaji mengenai mekanisme penetapan harga jual makan pada rumah makan prasmanan dan pandangan islam dalam melihat mekanisme penetapan harga jual di rumah makan prasmanan Ary di Makasar.¹² Dalam hal ini persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penetapan harga berdasarkan ekonomi islam, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun perbedaannya yaitu fokus penelitian ini berfokus terhadap penetapan harga gabah yang dilakukan oleh seorang pengepul.

¹² Hasnah, *Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Rumah Makan Arsy di Makasar)*, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2013)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yolandari dengan judul “Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penetapan Harga Penjualan Batu Bata di Desa Sinar Pagi Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur”. Penelitian ini mengkaji mengenai pengusaha batu bata menetapkan harga penjualan dan menetapkan harga penjualan di Desa Sinar Pagi ditinjau dari ekonomi islam.¹³ Dalam hal ini persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penetapan harga ditinjau dari ekonomi islam dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun perbedaannya yaitu objek yang diteliti sebelumnya meneliti penetapan harga penjualan batu bata, sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu mengenai penetapan harga gabah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nazratul Ula dengan judul “Mekanisme Penetapan Harga Dalam transaksi Jual Beli *Handphone* di Peunayong Ditinjau Menurut Hukum Islam”. Penelitian ini mengkaji mengenai mekanisme penetapan harga suatu produk atau barang dalam transaksi jual beli *handphone* dan pandangan hukum islam terhadap mekanisme penetapan harga pada transaksi jual beli *handphone* di Banda Aceh.¹⁴ Dalam hal ini persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penetapan harga dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun perbedaannya yaitu objek yang diteliti sebelumnya meneliti penetapan harga pada transaksi jual beli *handphone* ditinjau

¹³ Yolandari, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Penjualan Batu Bata di Desa Sinar Pagi Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)

¹⁴ Nazratul Ula, “Mekanisme Penetapan Harga Dalam transaksi Jual Beli *Handphone* di Peunayong Ditinjau Menurut Hukum Islam”, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020)

menurut hukum islam , sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu mengenai penetapan harga gabah ditinjau menurut Ekonomi Islam.

Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian relevan diatas. Penelitian ini lebih menfokuskan mengenai bagaimana penetapan harga gabah oleh pengepul di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur). Sehingga memberikan peluang untuk peneliti mengangkat permasalahan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penetapan Harga

1. Pengertian Harga

Harga adalah nilai barang dan jasa yang dinyatakan dalam sejumlah uang tertentu. Barang dan jasa memiliki harga jika memiliki nilai dan digunakan. Barang dengan utilitas dan kelangkaan yang lebih tinggi akan semakin lebih mahal harganya. Kegunaan suatu barang membuat harganya relatif rendah dan tidak lagi berharga, jika suatu barang tersebut tidak berguna dan langka.¹

Menurut Sunarya, harga adalah sejumlah nilai (dalam mata uang) yang harus dibayar oleh konsumen dalam rangka membeli dan menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan.²

Sedangkan menurut Fandy Tjiptono, harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Jadi dari definisi diatas Harga merupakan sejumlah nilai uang termasuk barang dan jasa yang ditawarkan untuk menggantikan hak milik atas suatu barang dan jasa kepada pihak lain.³

Dengan adanya harga pada suatu barang, memungkinkan seseorang untuk menjual barang yang mereka miliki tersebut dengan

¹ Sigit Sardjono, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 63

² Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2018), 27

³ Ummu Habibah dan Sumiati, "Pengaruh Kualitas produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah di Kota Bangkalan Madura", *Jurnal Ekonomi & Bisnis* Volume 1 Nomor 1, Maret 2016, 36

harga yang umum dan dapat diterima. Harga juga penting karena akan memandu konsumen dalam membeli produk dan sekaligus menentukan seberapa besar keuntungan yang mereka peroleh dari perdagangan tersebut.⁴

Harga ditetapkan karena adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Di dunia di mana ekonomi ditentukan oleh pasar bebas, harga memainkan peran penting sebagai faktor dalam perekonomian. Dalam ilmu ekonomi, harga ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan.⁵

2. Tujuan Penetapan Harga

Kegiatan bisnis menuntut produsen atau penjual untuk memperoleh keuntungan atas barang atau jasa yang mereka tawarkan. Penetapan harga suatu bisnis harus sesuai dengan tujuan bisnis tersebut. Penetapan harga bertujuan untuk mendapatkan keuntungan agar perusahaan dapat terus beroperasi.⁶

Penetapan harga produk menjadi penting karena merupakan salah satu penyebab laku tidaknya suatu barang. Penetapan harga produk yang salah akan berdampak yang buruk terhadap produk yang ditawarkan dan berakibat tidak akan lakunya produk tersebut di pasaran. Oleh karena itu, penetapan harga mempengaruhi pendapatan total dan biaya total,

⁴ Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2018), 26-27

⁵ Sigit Sardjono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 63

⁶ Ahmad Syafii dkk, *Ekonomi Mikro*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 20-21

sehingga keputusan penetapan harga memainkan peran yang sangat penting.⁷

Terdapat lima tujuan penetapan harga yaitu :

a. Mendapatkan Laba Maksimalisasi

Sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka melalui penetapan harga atas setiap barang yang dihasilkan, perusahaan mengharapkan akan mendapatkan laba yang maksimal. Melalui pendapatan laba yang maksimal, maka harapan - harapan lain yang ingin dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjang akan terpenuhi.

b. Mengembalikan Investasi Sesuai Target

Dalam menjalankan usaha setiap usahawan pasti mengharapkan keuntungan. Keuntungan diperoleh jika pendapatan lebih besar dari total biaya produksi. Penetapan harga yang dimaksud sangat bergantung pada jangka waktu pengembalian seluruh nilai investasi, karena akan memberikan pengaruh terhadap tingkat harga yang ditetapkan.

c. Maksimalisasi Pangsa Pasar

Tujuan maksimalisasi pangsa pasar untuk mendapatkan posisi pasar akan mengorbankan berbagai keuntungan dan pendapatan.

d. Kepemimpinan Mutu/Kualitas Produk (Image)

Ketika kemewahan menjadi gaya hidup, beberapa pelanggan menggunakan biaya sebagai indikator kualitas. Pembeli cenderung

⁷ Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2018), 31-32

lebih menyukai produk yang dianggap memiliki nilai yang cukup baik untuk harganya. Ketika mereka percaya bahwa kualitas merek yang ada sangat bagus, satu-satunya informasi yang mereka miliki adalah harganya.

e. Price War atau Perang Harga

Pelaku usaha seringkali menerapkan harga yang lebih rendah agar harganya lebih kompetitif dibandingkan dengan yang ditawarkan pesaing. Atau sebaliknya, ia membebaskan harga yang lebih tinggi daripada pesaingnya agar barang dagangannya tampak lebih berkualitas. Artinya bahwa pelaku usaha dapat melebihi harga pesaing untuk produk tertentu atau sebaliknya bisa lebih rendah.⁸

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Dalam Islam

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga dalam islam yaitu sebagai berikut:⁹

1. Ketersediaan Barang (*suplay*). Ketersediaan barang atau jasa dalam pasar akan memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga harga relative senantiasa akan berada dalam keseimbangan. Dan sebaliknya, kelangkaan akan mendorong spekulasi yang bisa berakibat pada kenaikan harga.
2. Rekayasa *Demand* (ba'i Najasy) adalah produsen menyuruh pihak lain memuji produknya atau menawar dengan harga tinggi, sehingga

⁸ Ahmad Syafii dkk, *Ekonomi Mikro*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 21-22

⁹ H. Idris Parakkasi dan Kamiruddin, "Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam", *Jurnal LAA MAYSIR* Vol. 5 No. 1, Juni 2018, 117-119

calon pembeli yang lain tertarik untuk membeli barang dagangannya. Najasy dilarang karena dapat menaikkan harga barang yang dibutuhkan oleh para pembeli..

3. Rekayasa *Suplay* (ba'i ikhikar) yaitu mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan cara menahan barang untuk tidak beredar dipasar supaya harganya naik.
4. Tallaqi Al-rukban , praktek ini adalah dengan cara mencegah orang-orang yang membawa barang dari desa dan membeli barang tersebut sebelum tiba di pasar. Rasulullah saw melarang praktek semacam ini dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kenaikan harga.
5. Terjadi Keadaan Al-Hasr (pemboikotan) yaitu distribusi barang hanya terkonsentrasi pada satu penjual atau pihak tertentu. Perlu penetapan harga disini karena untuk menghindari penjualan barang tersebut dengan harga yang semena-mena yang di tetapkan oleh satu pihak.
6. Larangan ba'i ba'dh 'ala ba'dh yaitu praktek bisnis ini maksudnya adalah dengan melakukan lonjakan atau penurunan harga oleh seseorang dimana kedua belah pihak yang terlibat tawar menawar masih melakukan *dealing* atau baru akan menyelesaikan penetapan harga. Rasulullah saw melarang praktek semacam ini karena hanya akan menimbulkan kenaikan harga yang tak diinginkan.
7. Penipuan (Tadlis) yaitu kondisi ideal dalam pasar adalah apabila penjual dan pembeli mempunyai informasi yang sama tentang barang

yang akan diperjual belikan. Apabila salah satu pihak tidak mempunyai informasi yang dimiliki oleh pihak lain maka salah satu pihak akan merasa dirugikan dan terjadi kecurangan/penipuan.

4. Penetapan Harga Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Dalam islam, kebebasan ekonomi (muamalah) diatur sedemikian rupa. Islam melarang segala bentuk pemerasan, baik dipihak produsen maupun konsumen. Ini menunjukkan bahwa ekonomi islam merujuk kepada suatu kondisi ekonomi yang bebas dari spekulasi dan penimbunan barang yang merugikan konsumen. Ekonomi islam menawarkan keseimbangan antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat serta mendorong seseorang untuk beraktivitas dengan baik tanpa merugikan kepentingan orang lain.

Kata *Tas'ir* berasal dari kata *sa'ara yas'aru sa'ran* yang artinya menyalakan. Secara etimologi kata *at-tas'ir* seakar dengan kata *as-si'r* yang berarti penetapan harga. Dikatakan *sa'arat asy-syay a tasiran* artinya menetapkan harga sesuatu yang merupakan titik berhenti tawar menawar. Jika dikatakan *as'aru wa sa'aru* artinya mereka telah bersepakat atas suatu harga tertentu. Jadi *tas'ir* merupakan menetapkan atau menentukan harga suatu barang.¹⁰

¹⁰ Qusthoniah, "Tas'ir al-Jabari (Penetapan Harga Oleh Negara) Dalam Koridor Fiqh Dengan Mempertimbangkan Realitas Ekonomi", *Jurnal Syari'ah* Vol. II No. II, Oktober 2014, 82-83

Dalam ekonomi islam, penetapan harga dilakukan oleh kekuatan pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Pertemuan permintaan dengan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada suatu tingkat harga.¹¹

Penetapan harga menurut Ibnu Taimiyyah di tinjau dari ekonomi islam adalah sebagai berikut :

1. Unsur Kerelaan

Ibnu Taimiyyah memiliki pemikiran yang teliti terhadap penetapan harga atas dasar kekuatan permintaan dan penawaran. Ia mengemukakan pendapatnya bahwa, “Naik turunnya harga tidak melulu dipengaruhi oleh kedzaliman orang-orang tertentu itu. Terkadang hal tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya produksi atau penurunan dari barang yang diminta. Oleh karena itu, apabila permintaan naik dan penawaran turun, maka harga akan naik. Disisi lain apabila persediaan barang meningkat dan permintaan menurun, maka harga pun akan turun. Kelangkaan atau kelimpahan yang terjadi semata-mata bukan disebabkan oleh adanya tindakan dari orang-orang tertentu. Bisa jadi disebabkan oleh sesuatu yang didalamnya terdapat kedzaliman maupun yang didalamnya tidak terdapat kedzaliman itu sendiri. Hal ini adalah kuasa Allah yang telah

¹¹ Mabarroh Azizah, “Harga Yang Adil Dalam Mekanisme Pasar dan Peran Pemerintah Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Unisia* Vol. XXXIV No. 76, Januari 2012, 78

menciptakan keinginan di hati manusia.” Untuk itu pertemuan antara permintaan dan penawaran harus terjadi secara rela sama rela.¹²

2. Unsur Keadilan

Harga yang adil menurut Ibnu Taimiyyah adalah nilai harga di mana orang-orang menjual barangnya dan diterima secara umum dengan barang yang dijual ataupun barang-barang yang sejenis lainnya di tempat dan waktu berbeda. Keadilan yang dikehendaki oleh Ibnu Taimiyyah behubungan dengan prinsip La Dharar yakni tidak melukai dan tidak merugikan orang lain, dengan berbuat adil maka tidak akan terjadi kezaliman. Tujuan utama dari harga yang adil menurut Ibnu Taimiah adalah memelihara keadilan dalam mengadakan transaksi timbal balik balik diantara masyarakat.¹³

3. Unsur Keuntungan

Menurut Ibnu Taimiyyah para pedagang tidak dipaksa untuk menjual barang dagangannya pada tingkat harga rendah atau dapat menghilangkan keuntungan normal mereka. Ibnu Taimiyyah juga mendefinisikan keuntungan yang adil sebagai keuntungan normal yang diperoleh dari usaha tertentu dengan tidak merugikan orang lain. Menurutnya para penjual boleh mendapatkan keuntungan dengan cara-cara yang dapat diterima secara umum tanpa merugikan dirinya ataupun orang lain. Ia tidak menyutujui adanya keuntungan yang

¹² Kendro Pratomo dan Trisna Taufik, “Mekanisme Pasar dan Penetapan Harga Dalam Perekonomian Islam (Studi Analisis Pemikiran Ibnu Taimiyyah)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol 4 No. 03, 2018, 2-3

¹³ Amir Salim, “Pemikiran Ibnu Taimiyyah Dalam Harga, Pasar, dan Hak Milik”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. 2, Februari 2021, 160-162

bersifat eksploitatif dengan memanfaatkan ketidaktahuan pembeli terhadap kondisi pasar.¹⁴

Ibnu Taimiyyah menjabarkan pemikirannya mengenai regulasi harga atau konsep kebijakan pengendalian harga oleh pemerintah. Ibnu Taimiyyah membedakan dua jenis penetapan harga yaitu penetapan harga yang tidak adil dan cacat hukum serta penetapan harga yang adil dan sah menurut hukum :

1. Penetapan harga yang tidak adil dan cacat hukum

Penetapan harga yang tidak adil dan cacat hukum adalah penetapan harga yang dilakukan pada saat kenaikan harga-harga terjadi akibat persaingan bebas, yakni kelangkaan *supply* dan kenaikan *demand*. Jika penetapan harga yang dilakukan oleh pemerintah terdapat unsur kedzaliman (ketidakadilan) terhadap manusia dan bersifat memaksa tanpa hak untuk menjual barang yang disukainya atau melarang mereka dari yang Allah telah bolehkan maka haram hukumnya.¹⁵

2. Penetapan harga yang adil dan sah menurut hukum

Monopoli merupakan perbuatan yang sangattidak adil dan merugikan orang lain, dan perbuatan tersebut adalah dzalim, monopoli sama saja dengan mandzalimi orang yang membutuhkan barang-barang kebutuhan yang dibutuhkan. Perbuatan monopoli terhadap kebutuhan-kebutuhan manusia, menjadi hal yang ditentang

¹⁴ Junia Farma, “Mekanisme Pasar dan Regulasi Harga : Telaah Atas Pemikiran Ibnu Taimiyyah”, *Jurnal Studi Islam* Vol. 13 No 2, 2018, 186-187

¹⁵ Amir Salim, “Pemikiran Ibnu Taimiyyah Dalam Harga, Pasar, dan Hak Milik”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. 2, Februari 2021, 98

oleh Ibnu Taimiyyah. Jika ada sekelompok masyarakat melakukan monopoli, maka wajib bagi pemerintah untuk melakukan pengaturan (regulasi) terhadap harga dengan cara menetapkan harga standar. Hal ini dilakukan untuk menetapkan harga yang adil.¹⁶

Tas'ir al-Jabari (campur tangan pemerintah dalam persoalan harga) merupakan cara untuk mengatasi terjadinya ketidakseimbangan dan kesewenangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan tidak mau memperhatikan kemaslahatan orang lain.¹⁷

5. Pengertian Harga Perspektif Ekonomi Islam

Harga merupakan sesuatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang/jasa dimana kesepakatan tersebut diridhai oleh kedua belah pihak. Harga tersebut haruslah direlakan oleh kedua belah pihak dalam akad baik lebih sedikit, lebih besar atau sama dengan nilai barang/jasa yang ditawarkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli.¹⁸ Menurut Ibnu Taimiyyah memaksa masyarakat untuk menjual barang-barang dagangan tanpa ada dasar yang mewajibkan atau melarang mereka menjual barang-barang yang diperbolehkan merupakan sebuah kezaliman yang diharamkan.¹⁹

¹⁶ Euis Amalia, "Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal AlIqishad* Vol. VNo. 1, Januari 2019, 9

¹⁷ Qusthoniah, "Tas'ir al-Jabari (Penetapan Harga Oleh Negara) Dalam Koridor Fiqh Dengan Mempertimbangkan Realitas Ekonomi", *Jurnal Syari'ah* Vol. II No. II, Oktober 2014, 82

¹⁸ Parman Komarudin dan Muhammad Rifqi Hidayat, "Penetapan Harga Oleh Negara Dalam Perspektif Fikih", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* Vol. III No. 1, Juni 2017, 5

¹⁹ Junia Farma, "Mekanisme Pasar dan Regulasi Harga : Telaah Atas Pemikiran Ibnu Taimiyyah", *Jurnal Studi Islam* Vol. 13 No. 2, 2018, 190

Besar kecilnya kenaikan harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran atau permintaan. Dalam konsep islam, pertemuan permintaan dengan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela, adil dan tidak ada pihak yang merasa terpaksa untuk melakukan transaksi pada tingkat harga tersebut.

B. Gabah

Gabah merupakan butir-butir padi yang belum dikelupas.²⁰ Gabah merupakan komoditas yang paling penting dalam pengelolaan padi sebelum dikonsumsi atau menjadi beras. Gabah merupakan komoditi hasil pertanian yang tingkat permintaan dan produksinya dari waktu ke waktu terus meningkat. Hal ini dapat kita lihat dimana sampai sekarang ini Negara Indonesia masih melakukan import beras dari Negara lain, dimana beras merupakan hasil produksi utama di Indonesia yang dihasilkan dari gabah.

1. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah kering panen (GKP) adalah gabah yang baru dipanen secara umum mempunyai kadar air cukup tinggi, yaitu 22,9–29,1%.²¹

2. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah kering giling (GKG) merupakan gabah yang telah mengalami proses penjemuran sehingga sudah terbebas dari kadar air atau minimal dengan kadar air 13% dan maksimal dengan kadar air

²⁰ M. Zulman Harja Utama, *Budi Daya Padi Pada Lahan Marjinal*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), 7

²¹ Tanwirul Millati dan Yudi Pranoto, “Pengaruh Suhu Penyimpanan pada Gabah Basah yang Baru Dipanen terhadap Perubahan Mutu Fisik Beras Giling”, *Jurnal UGM AGRITECH* Vol. 37 No. 4, November 2017, 478

15% yang terdapat pada gabah sehingga gabah tersebut dapat segera digiling.²²

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Muhammad Abdul Manan berpendapat bahwa ekonomi islam dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Ia mengatakan bahwa ekonomi islam merupakan bagian dari tata kehidupan lengkap, berdasarkan sumber hukum islam yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma' dan Qiyas.²³

Secara umum ekonomi islam dapat didefinisikan sebagai perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntunan syariat islam, dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqashid syariah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta).

2. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan dalam suatu sistem ekonomi islam berdasarkan konsep dasar dalam islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah :²⁴

- a. Memenuhi kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat

²² Jhon David H dan Tiety Kartinaty, "Karakteristik Mutu Beras di Berbagai Penggilingan Pada Sentra Padi di Kalimantan Barat", *Jurnal Tabaro* Vol. 3 No. 1, Mei 2019

²³ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 23

²⁴ *Ibid*, 23

- b. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang
- c. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan kekayaan di masyarakat
- d. Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral
- e. Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi

3. Nilai-nilai Dasar Dalam Ekonomi Islam

Nilai-nilai islam yang menjadi filosofi ekonomi islam dapat dijumpai dalam asas-asas sebagai berikut :²⁵

a. Asas Kerelaan

Kerelaan ini harus dapat diekspresikan dalam berbagai bentuk transaksi muamalah yang legal dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW mengharamkan berbagai transaksi yang terindikasi maysir, gharar dan riba karena dalam transaksi tersebut pasti ada pihak yang dikecewakan atau dirugikan.

b. Asas keadilan

Keadilan dapat didefinisikan sebagai keseimbangan atau kesetaraan antarindividu atau komunitas. Keadilan harus mampu menempatkan segala sesuatu sesuai dengan proporsinya. Keadilan disini termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk dapat berkembang sesuai dengan potensinya yang dimiliki.

²⁵ Alexander Thian, *Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), 5-6

c. Asas Saling Menguntungkan

Dalam ekonomi islam dilarang transaksi yang terindikasi maysir, gharar dan riba karena dalam transaksi tersebut pasti akan ada pihak yang dirugikan. Dalam ekonomi islam harus terjadi kerja sama yang saling menguntungkan.

d. Asas Tolong Menolong dan Dilarang Adanya Pemerasan ataupun Eksploitasi

System ekonomi kapitalis ditentang karena adanya unsur eksploitasi dari pemilik modal kepada kelompok masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap modal dan pasar. Dalam system ekonomi islam justru melarang adanya pemerasan atau eksploitasi yang dilakukan oleh para pemilik modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian ke lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dari masyarakat melalui wawancara, dokumentasi, alat lainnya dan merupakan data primer.² Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian lapangan dilakukan untuk mempelajari secara teratur kejadian-kejadian atau sebab akibat terjadinya sesuatu yang berkaitan dengan penetapan harga gabah oleh pengepul ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Dalam hal ini peneliti langsung melakukan penelitian di desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di desa Tulung Balak dikarenakan desa Tulung Balak merupakan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti tersebut.

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 7

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu format penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai keadaan atau berbagai variabel yang muncul dalam objek penelitian.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif karena peneliti menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan dengan cara yang sistematis dan akurat.

Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang sesungguhnya yang ada di lapangan yang berhubungan dengan “Analisis Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)”

B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang paling vital atau penting dalam penelitian, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari penelitian tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer maupun data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁴ Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *Snowball Sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada

³ Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225

awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.⁵ Proses pengumpulan data dari responden tidak memiliki batasan jumlah seberapa banyak responden, namun proses ini akan berhenti jika telah ditemui kesamaan data dan jawaban yang berulang-ulang. Pada penelitian ini peneliti memperoleh 6 responden yang ada di Desa Tulung Balak antara lain : 2 pengepul yaitu Bapak Suko dan Bapak Rohmad dan 4 petani yaitu bapak Nurhadi, bapak Sudarsono, bapak Jarkasi dan bapak Susyadi yang ada di desa Tulung Balak terlebih dahulu dan akan bertambah sesuai yang dibutuhkan.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam hal ini data sekunder yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal maupun buku yang berkaitan dengan Analisis penetapan harga gabah oleh pengepul di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam .

C. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data–data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan caratanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan responden atau subjek

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 219

penelitian.⁶Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik wawancara semi terstruktur karena meskipun pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan dengan runtut, peneliti dapat memberikan pertanyaan lebih lanjut bila dibutuhkan.⁷Sasaran dari metode wawancara ini adalah pengepul dan petani yang ada di desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang tertulis, dan yang dimaksud dengan teknik dokumentasi sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi berdasarkan catatan.⁸Dalam penelitian pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dokumentasi foto wawancara dengan pengepul dan petani juga mengenai sejarah, keadaan dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian peneliti

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif, yaitu pengumpulan data deskriptif berupa tulisan, lisan, atau data lainnya. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya yaitu

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 133

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

⁸ *Ibid*

memilih dan mengambil data–data mana saja yang dibutuhkan. Data–data yang telah dipilih kemudian dikategorisasikan sehingga tersusun secara sistematis.

Setelah dikategorisasikan maka selanjutnya data akan diolah dan dianalisis menggunakan metode berfikir secara induktif yang berarti pola fikir yang mengacu pada fakta–fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan permasalahan atau solusinya dapat berlaku secara umum.⁹

Analisis data yang peneliti gunakan merujuk pada Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal–hal yang pokok, menfokuskan pada hal–hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses ini peneliti memilih hasil wawancara yang diperlukan saja. Sehingga data mentah terkait dengan Analisis Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam sebagai objek penelitian dapat tergal.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchar dan sejenisnya.

Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja sesuai dengan apa yang telah dipahami. Pada tahapan ini peneliti menyajikan data penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul terhadap petani bagaimana dan sudah berdasarkan Ekonomi Islam atau belum sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahapan ini peneliti menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul ke petani itu bagaimana dan sudahkah penetapan harga tersebut berdasarkan ekonomi islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Tulung Balak

a. Sejarah Desa Tulung Balak¹

Pada jaman dahulu Desa Tulung Balak satu kawasan hutan tanah marga yang masuk kedalam wilayah Desa Purwosari yang berbatasan dengan Desa Kotagajah Kabupaten Lampung Timur (saat ini) dan pada tahun 1958 hutan ini dibuka menjadi tempat pemukiman dan peladangan oleh masyarakat yang berjumlah 20 kk bergabung dengan Desa Purwosari. Seiring dengan berjalannya waktu penduduk semakin bertambah banyak menjadi satu buah dusun. Dengan kondisi yang cukup memungkinkan untuk wilayah persawahan maka dusun tersebut mendapatkan aliran irigasi persawahan dan pengairan PU. Kemudian dusun tersebut melakukan pemekaran wilayah/pemecahan dan dusun tersebut kemudian diberi nama menjadi Desa Tulung Balak oleh masyarakat setempat dengan Kepala Desa pertama pada saat itu terpilih Bapak Sardi, dengan pembagian dusun menjadi empat dusun dan masuk kedalam wilayah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Tengah yang saat ini menjadi Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

¹ Dokumentasi, Monografi Desa Tulung Balak

Berikut ini nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur :

Tabel 4.1
Daftar Pejabat Kepala Desa Tulung Balak

Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1958 s/d 1963	SARDI	Kepala Desa Definitif
1964 s/d 1965	MARJO	PJ. Kepala Desa
1966 s/d 1979	SARDI	Kepala Desa Definitif
1980 s/d 1990	MAX SUMARNO	Kepala Desa Definitif
1991 s/d 1997	SUNGKONO	Kepala Desa Definitif
1998 s/d 1999	MARJO	PJ. Kepala Desa
2000 s/d 2007	SUNGKONO	Kepala Desa Definitif
2008 s/d 2013	AJI SURADILAGA	Kepala Desa Definitif
2014 s/d 2019	EP. IMAM RAHARJO	Kepala Desa Definitif
2020 s/d sekarang	AJI SURADILAGA	Kepala Desa Definitif

Sumber data : *Dokumentasi Kantor Desa Tulung Balak Tahun 2022*

Desa Tulung Balak dihuni oleh 999 KK yang terdiri dari 3249 orang. Terdiri 4 dusun, 23 Rukun Tetangga (RT) dan mata pencaharian penduduk Desa Tulung Balak mayoritas petani, baik sawah, ladang maupun tegalan, dengan hasil pertanian utama antara lain padi, singkong serta tanaman palawija.

b. Keadaan Geografis Desa Tulung Balak

Desa Tulung Balak adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Timur tepatnya di wilayah Kecamatan Batanghari Nuban yang berjarak 8 km arah barat dari Kecamatan Batanghari Nuban.

Batas-batas wilayah Desa Tulung Balak meliputi :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban

Desa Tulung Balak mempunyai luas wilayah seluas 468 km². Dari wilayah tersebut dibagi menjadi 23 RT dan 4 RW yang dibagi menjadi empat wilayah/Dusun. Sebagai berikut :

Dusun I Tulung Balak

- 1) Dusun II Kayangan
- 2) Dusun III Sumpersari
- 3) Dusun IV Sukodadi

2. Gambaran Umum Pengepul di Desa Tulung Balak

Di desa Tulung Balak terdiri dari 2 orang yang berprofesi sebagai pengepul yang menjalankan peran sebagai pembeli hasil panen gabah petani dan pemberian pinjaman modal kepada petani. Menjadi pengepul di Desa Tulung Balak sangat bagus karena lahan pertaniannya yang luas juga kualitas gabah yang dipanen bagus, meskipun pada musim penghujan kualitas gabah menurun namun hasilnya masih bisa diharapkan.²

² Hasil wawancara dengan bapak Rohmad selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

B. Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Dalam penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, terdapat dua subyek penelitian yang akan peneliti wawancara yaitu pihak pembeli gabah (pengepul) dan pihak penjual gabah (petani). Dalam wawancara ini sesi pertama dilakukan dengan pihak pembeli gabah yaitu pengepul, dan sesi kedua dengan pihak penjual gabah yaitu petani.

Dalam penelitian ini memerlukan data subyek penelitian yaitu pengepul dan petani. Untuk mewakili pengepul peneliti mengambil 2 orang yaitu bapak Suko dan Bapak Rohmad. Dan untuk mewakili petani peneliti mengambil 4 orang yaitu bapak Nurhadi, bapak Sudarsono, bapak Jarkasi dan bapak Susyadi.

Alasan pengepul dalam membeli gabah dari petani awalnya adalah dorongan untuk menjadi seorang pengepul agar gabah petani lebih cepat terjual. Seperti yang dikatakan oleh bapak Suko selaku pengepul ketika wawancara berlangsung mengatakan :

“Saya lama menjadi pengepul kurang lebih 15 tahun. Memilih pekerjaan sebagai pengepul karena awalnya saya mempunyai teman yang memiliki pabrik besar dan saya mendapatkan dorongan oleh teman saya untuk menjadi pengepul karena awalnya dia meminjamkan saya modal. Pabrik besar itu kan biasanya tidak mau membeli hasil panen dari petani dalam jumlah sedikit, untuk itu teman saya mempercayakan saya menjadi pengepul untuk membeli dan mengumpulkan hasil panen dari petani-petani yang ada didesa Tulung Balak maupun sekitarnya atau bisa disebut saya itu perantara antara petani dengan pihak penggilingan/pabrik. Setelah itu baru saya antarkan kepabrikteman saya

untuk dijual. Dengan begitu hasil panen gabah petani lebih cepat terjualnya dan cepat mendapatkan uangnya.”³

Dan hasil wawancara juga dilakukan dengan pihak pembeli (pengepul gabah lainnya yang bernama bapak Rohmad mengatakan :

“Saya menjadi pengepul di Desa Tulung Balak sudah 17 tahun. Alasan awal saya menjadi pengepul karena pabrik tidak ada yang mau membeli gabah petani dengan jumlah sedikit. Karena pabrik mau menerima gabah kalau dalam jumlah banyak. Dari situlah saya mencari penggilingan/pabrik gabah dan saya berlangganan dengan pemilik pabrik gabah untuk menjual gabah dari hasil panen petani-petani yang sudah saya kumpulkan di Desa Tulung Balak.”⁴

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengepul gabah berperan penting dalam menjualkan gabah petani karena adanya pengepul gabah, gabah petani lebih terjual dengan cepat.

Penetapan harga yang ditetapkan oleh pengepul tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang menjadi bahan pertimbangan atau faktor yang mempengaruhi pengepul dalam menetapkan harga. Seperti yang dikatakan oleh bapak Suko selaku pengepul ketika wawancara berlangsung mengatakan:

“Ketika saya menetapkan harga gabah itu tidak sesuka hatika saya, penetapan harga gabah yang saya tetapkan mengacu dari beberapa keadaan kenapa saya menetapkan harga segitu. Biasanya dalam menetapkan harga saya mempertimbangkan 4 faktor yaitu cuaca, proses pengambilan gabah, harga dari penggilingan dan harga pasar. Cuaca menjadi faktor pertimbangan yang penting bagi saya dalam menetapkan harga gabah. Apabila menjelang panen atau saat panen curah hujan tinggi maka akan berpengaruh terhadap kualitas gabah yang dipanen karena jika terlalu tinggi kadar airnya maka akan kualitas akan jelek dan harganya pun turun, begitupun sebaliknya. Selanjutnya faktor yang kedua yaitu harga gabah dari penggilingan atau pabrik. Saya kan harus menjual gabah ini ke pabrik, jadi harga yang saya

³ Hasil wawancara dengan bapak Suko selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Rohmad selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

tentukan harus dibawah pabrik. Misalnya harga dari penggilingan Rp.4.800, jadi saya membeli gabah dari petani maksimal Rp.4.700, itupun kalau penggilingan dekat kalau jauh ya bisa dibawah itu. Jadi diatas saya ya masih ada yang menentukan harga, saya sendiri tidak semena-mena mentukan harganya. Selanjutnya cara pengambilan gabah juga menjadi salah satu faktor yang yang harus dipertimbangkan, jika pengambilan gabah gabah menggunakan manual maka masih banyak jerami atau kotoran dalam gabah. Berbeda ketika pengambilan gabah dengan menggunakan mesin blower, gabah akan bersih dari kotoran-kotoran Dan faktor yang terakhir yaitu harga gabah di pasar. Tinggi rendahnya harga dipasar menjadi bahan pertimbangan juga buat saya untuk menentukan harga gabah.”⁵

Dan hasil wawancara juga dilakukan dengan pihak pembeli (pengepul)

gabah lainnya yang bernama bapak Rohmad mengatakan :

“Dalam menetapkan harga disini saya memperhatikan dari berbagai faktor yaitu cuaca, harga dari pihak penggilingan, harga pasar dan cara pengambilan gabah. Jadi disini saya tidak semena-mena dalam menetapkan harga gabah petani. Karena jika cuaca sedang hujan maka kadar air tinggi, disini saya tidak bisa membeli dengan harga yang tinggi.”⁶

Dari hasil data diatas pengepul mempunyai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga gabah diantaranya yaitu yang pertama cuaca, ketika musim panas gabah yang dihasilkan kualitasnya akan bagus dan harganya naik, berbeda dengan ketika musim panen cuacanya hujan gabah yang dihasilkan kualitasnya akan jelek dan harga akan turun. Kedua, harga dari penggilingan/pabrik merupakan faktor pertimbangan yang selanjutnya. Jadi pengepul itu tidak menentukan harga gabah sendiri melainkan dia harus menentukan harga dibawah yang telah ditentukan oleh penggilingan/pabrik. Jadi misalnya penggilingan membeli gabah dari pengepul Rp.4.800 maka pengepul akan membeli gabah di petani dibawah

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Suko selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Rohmad selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

harga penggilingan/pabrik, karena pengepul harus memikirkan ongkos alat transportasi menuju ke pabrik. Ketiga, hal yang menjadi faktor pertimbangan pengepul yaitu harga gabah di pasar. Naik turunnya harga gabah di pasar berpengaruh terhadap harga yang ditentukan oleh pengepul. Dan yang terakhir cara pengambilan gabah, jika pengambilan gabahnya menggunakan manual maka masih banyak hampa/kotaran digabahnya misalnya jerami, itu membuat harga gabah turun, berbeda jika menggunakan mesin blower, gabah akan bersih dan harganya bisa naik.

Jadi berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menetapkan harga gabah ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh pengepul seperti yang telah saya jelaskan diatas. Ternyata pengepul menetapkan harga tidak dengan sesuka hatinya sendiri, karena masih ada pihak diatas pengepul yang mempengaruhi harga tersebut.

Wawancara selanjutnya yaitu mengenai cara pengepul dalam menentukan harga bapak Suko memaparkan :

“Saya menentukan harga gabah dengan cara mempertimbangkan faktor cuaca, harga dari penggilingan/pabrik, proses pengambilan gabah dan harga dari pasar. Saya menentukan harga gabah tidak pernah dibawah harga pasar, karena akan menyebabkan tidak stabilnya harga gabah. Sebenarnya harga yang saya tentukan sudah sesuai dengan harga pasar, jika musim penghujan saya membeli gabah kering panen perkilonya dengan harga Rp. 4.300, sedangkan pada musim panas saya membeli gabah perkilonya dengan Rp.4.350 – Rp.4.500. Kebanyakan petani menjual gabah kepada saya dalam keadaan gabah kering panen bukan gabah kering giling, jadi dengan saya menetapkan harga segitu sebenarnya petani sudah mendapatkan untung. Jika petani menjual gabah kepada saya dalam keadaan gabah kering giling, maka harganya akan berbeda lagi yaitu saya membeli dengan harga Rp.4.600 – Rp.4.700 per kg. Itu juga harga gabah juga bisa naik, jika harga gabah kering giling dipasaran naik. Sebenarnya saya menjadi pengepul juga tidak selamanya untung, karena ketika gabah petani bagus saya membeli dengan harga yang tinggi itu membuat petani untung. Tapi tidak dengan

saya, ketika saya akan menjualnya kepenggilingan/pabrik tiba-tiba harga pasaran turun dan membuat saya rugi.”⁷

Dan hasil wawancara juga dilakukan dengan pihak pembeli (pengepul) gabah lainnya yang bernama bapak Rohmad mengatakan :

“Harga gabah yang saya tetapkan sebenarnya sudah sesuai dengan harga pasar. Jika musim penghujan maka harga gabah kering panen per kg saya beli dengan harga Rp.4.300 dan jika musim kemarau saya beli dengan harga Rp.4.350 per kg – Rp.4.500. Dan jika mereka menjual gabah kering giling kepada saya, maka saya akan membeli dengan harga Rp.4.600 – Rp. 4.700 per kg. Selama menjadi pengepul saya tidak pernah mempermainkan harga untuk petani. Sebagai pengepul saya harus sering melihat kondisi harga gabah dipasaran untuk mengetahui harga gabah, membawa ke penggilingan dan semua itu butuh biaya ongkos. Menjadi pengepul juga banyak saingannya, jika saya membeli harga gabah dengan harga yang rendah maka petani tidak mau menjual hasil panennya kepada saya. Kebanyakan petani itu menjual gabah kepada sayaberupa gabah kering panen bukan gabah kering giling. Alasannya karena memakan waktu yang lama jika mengeringkan sendiri dan memerlukan tenaga kerja.Maka dari itu dengan harga yang telah saya tetapkan sebenarnya sudah sesuai.”⁸

Jadi, dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan harga gabah, bapak Suko dan bapak rohmad sebernarnya telah sesuai dengan harga dipasar yaitu ketika musim penghujan membeli gabah kering panen dengan harga Rp. 4.300 dan ketika musim kemarau dengan harga Rp. 4.350 – Rp.4.500. Bapak Suko dan bapak Rohmad selaku pengepul juga mengetahui harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah, ia menjadikan harga dari pemerintah sebagai patokan dalam menentukan harga gabah agar tetap stabil. Kebanyakan petani juga menjual gabah kepada mereka yaitu gabah kering panen bukan gabah kering giling. Jika saja petani menjual

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Suko selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Rohmad selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

gabahnya dalam keadaan gabah kering giling, mereka akan mendapatkan harga yang tinggi dan keuntungan yang lebih besar lagi.

Sekarang sudah bukan rahasia lagi pengepul meminjamkan modal kepada petani, karena dari itu ada hubungan timbal balik yang didapatkan oleh pengepul yaitu petani tersebut akan menjual hasil panennya kepada pengepul, seperti ketika peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suko memaparkan :

“Sebenarnya petani sendiri yang datang kerumah saya meminjam modal untuk keperluan menanam padi. Petani tersebut mengatakan bahwa nanti hasil panennya akan dia jual kepada saya dan nanti dipotong sekalian dengan modal yang sudah saya berikan. Dari situlah ada beberapa petani yang mengikuti cara tersebut agar bisa tetap mendapatkan hasil.”⁹

Dan hasil wawancara juga dilakukan dengan pihak pembeli (pengepul) gabah lainnya yang bernama bapak Rohmad juga mengatakan :

“Memang sudah bukan rahasia lagi jika petani atau pengepul meminjamkan modal kepada saya. Ada beberapa petani yang datang kerumah saya meminjam modal untuk bisa menanam padi lagi dan untuk biaya pembelian pupuk juga obat-obatan yang diperlukan. Petani sendiri yang mengatakan bahwa nanti hasil panennya akan dijual kepada saya sebagai hubungan timbal balik.”¹⁰

Jadi, dari hasil data diatas bapak Suko dan bapak Rohmad meminjamkan modal kepada petani agar tetap bisa menanam padi dan nantinya hasil panen padi tersebut dijual kepada bapak Suko, jadi sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak karena sama-sama sepakat dan tidak ada yang merasa terbebani.

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Suko selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Rohmad selaku Pengepul Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

Dari pemaparan dua pengepul yaitu bapak Suko dan bapak Rohmad dapat disimpulkan bahwa harga yang ditentukan oleh pengepul sudah sesuai dengan harga pasar, karena kebanyakan petani itu menjual gabah kepada pengepul berupa gabah kering panen bukan gabah kering giling. Alasannya karena memakan waktu yang lama jika mengeringkan sendiri dan memerlukan tenaga kerja. Biasanya pengepul pergi ke berbagai tempat untuk tetap mengetahui harga gabah di pasar. Pengepul juga mengetahui harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan harga tersebut digunakan oleh pengepul dalam menentukan harga. Harga gabah kering panen yang ditentukan pengepul sudah sesuai dengan harga pasar yaitu ketika musim penghujan sebesar Rp. 4.300 per kg dan Rp.4.350 per kg – Rp.4.500 per kg ketika musim kemarau. Harga tersebut sudah sesuai dengan harga dari pemerintah yang tertuang dalam PERMENDAG Pasal 3 No.24 oleh presiden Joko Widodo yang berisi tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah dan Beras dalam negeri dengan ketentuan yang berbunyi “Harga pembelian gabah kering panen dalam negeri dengan kualitas kadar air paling tinggi 25% dan kadar hampa/kotoran paling tinggi 10% sebesar Rp. 4.200,00 per Kg di petani.”¹¹ Jika dibandingkan, harga yang ditetapkan oleh pengepul sebenarnya lebih tinggi dari harga yang ditetapkan oleh pemerintah, berarti harga yang ditetapkan oleh pengepul sudah mengikuti peraturan harga dari pemerintah dan tidak mencoba merugikan para petani.

Setiap petani panen, hasil panennya yang berupa gabah mereka jual kepada pengepul dengan cara melihat kualitas gabah dan menentukan harga

¹¹ PERMENDAG Pasal 3 No. 24 Tahun 2020 Tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah Atau Beras(01 Maret 2022)

gabah. Selanjutnya menimbang hasil panen tersebut sebagaimana dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak Nurhadi mengatakan :

“Saya menjadi petani sejak dulu, karena memang orangtua saya dulu juga bekerja sebagai petani. Saya memilih menjual hasil panen saya kepada pengepul karena saya terkadang meminjam modal kepada pengepul. Saya menjual gabah kepada pengepul selalu gabah kering panen, karena supaya cepat mendapatkan uangnya. Cara saya menjual gabah kepada pengepul yaitu dengan menelpon pengepul untuk mengambil gabah yang saya punya, setelah pengepul datang pengepul langsung mengecek kualitas gabah saya dan melihat beberapa faktor lainnya misalnya cara pengambilan gabah yang saya lakukan. Ketika gabah saya panen ketika musim penghujan dan kualitas gabah saya kurang bagus maka pengepul akan membeli gabah kering panen saya dengan harga Rp. 4.300 per kg dan Rp.4.350 per kg – Rp.4.500 per kg ketika musim kemarau atau kualitas gabah saya bagus. Saya sebagai petani sebenarnya ikut saja dengan harga yang ditentukan oleh pengepul. Dengan harga sebesar itu sebenarnya masih rendah, gak sebanding dengan kerja keras menggarap sawah. Tapi ya bagaimana lagi, saya membutuhkan pengepul untuk membeli gabah saya dan terkadang juga saya meminjam modal kepada pengepul dan sebagai timbal baliknya saya menjual gabah saya kepada pengepul.”¹²

Jadi menurut bapak Nurhadi sebagai petani, bapak Nurhadi mengikuti harga yang telah ditetapkan oleh pengepul walaupun dengan harga segitu pendapatannya masih kurang.

Wawancara juga dilakukan mengenai penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul dengan bapak Sudarsono mengatakan :

“Saya menjadi petani sudah 25 tahun dan saya selalu menjual gabah saya dalam keadaan gabah kering panen, karena kalau saya menjual gabah kering giling akan memakan waktu yang lama dan membutuhkan tenaga kerja. Pengepul menetapkan harga dengan melihat kualitas gabah saya. Sebenarnya dengan harga segitu masih rendah harga yang ditetapkan oleh pengepul dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari hanya pas-pasan karena pengepul membeli gabah kering

¹² Hasil wawancara dengan bapak Nurhadi selaku Petani Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

*panen saya dengan harga Rp. 4.350 – Rp. 4.500 ketika saya menjual pada musim kemarau.*¹³

Selanjutnya wawancara juga dilakukan mengenai penetapan harga gabah oleh pengepul dengan bapak Jarkasi mengatakan :

*“Saya menjadi petani sudah 20 tahun. Karena saya meminjam modal kepada pengepul dan sebagai timbal baliknya saya memang mengatakan bahwa akan menjual hasil panen saya yaitu gabah ke pengepul. Saya sebagai petani hanya mengikuti harga yang telah ditetapkan oleh pengepul bahwa ketika musim penghujan pengepul akan membeli gabah kering panen dengan harga Rp.4.300 per kg dan Rp.4.350 per kg – Rp.4.500 per kg ketika musim kemarau. Sebenarnya dengan harga segitu masih rendah, untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari hanya pas-pasan dan tidak sebanding dengan modal yang saya keluarkan..”*¹⁴

Dan yang terakhir dilakukan wawancara mengenai penetapan harga gabah oleh pengepul dengan bapak Susyadi mengatakan :

*“Saya menjadi petani sudah 30 tahun dan saya menjual gabah kepada pengepul berupa gabah kering panen, ketika musim hujan pengepul akan membeli gabah saya dengan harga Rp. 4.300. Menurut saya dengan harga yang ditentukan oleh pengepul masih rendah dan karena keuntungan yang saya dapat hanya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari saya dengan pas-pasan. Belum lagi modal yang saya keluarkan untuk menggarap padi setengah hektar yaitu membeli bibit 15kg Rp.105.000/5kg jadi total Rp.315.000. menanam padi Rp.400.000, pupuk Rp.620.000, obat Rp.150.000, olah tanah Rp.500.000 dan biaya tenaga kerja sebesar lainnya sebesar Rp.550.000. Jadi modal yang dikeluarkan untuk menggarap padi setengah hektar yaitu Rp. 2.535.000. Jika pengepul membeli gabah saya dengan harga Rp. 4.300 per kg sedangkan panen gabah yang saya dapatkan menghasilkan 2,5 ton, maka keuntungan yang saya dapat hanya sebesar Rp. 8.215.000 setelah dikurang modal.”*¹⁵

Pak Susyadi memaparkan rincian biaya-biaya dan keuntungan yang didapatnya. Ketika musim penghujan sawah setengah hektar mampu

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Sudarsono selaku Petani Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Jarkasi selaku Petani Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Susyadi selaku Petani Gabah di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tanggal 10 Juni 2022

menghasilkan 2,5 ton dan gabah kering panennya dibeli pengepul dengan harga Rp.4.300 per kg ketika musim hujan. Jadi total penerimaan yang bapak Susyadi terima adalah Rp. 10.750.000. Setelah total penerimaan dikurangi modal yang dikeluarkan sebesar Rp.2.535.000 bapak Susyadi masih mempunyai keuntungan Rp. 8.215.000. Meskipun bapak Susyadi masih mendapatkan keuntungan, namun bapak Susyadi merasa keuntungan tersebut pas-pasan jika untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Nurhadi, bapak Sudarsono, bapak Jarkasi dan bapak Susyadi sebagai petani di Desa Tulung Balak, dengan harga gabah kering panen yang ditetapkan oleh pengepul dengan harga Rp. 4.300 per kg dimusim penghujan dan Rp.4.350 – Rp. 4.500 per kg dimusim kemarau masih saja merasa rendah. Padahal dengan harga segitu petani masih mendapatkan keuntungan. Dengan kebiasaan petani menjual gabah kering panen ke pengepul, mereka beranggapan bahwa harga yang ditentukan masih rendah. Padahal ketika saya melakukan wawancara dengan pengepul, pengepul akan memberikan harga yang tinggi lagi, kalau petani menjual gabahnya dalam keadaan gabah kering giling. Alasan petani sering menjual gabah kering panen dibandingkan dengan menjual gabah kering giling dikarenakan jika menjual gabah kering panen petani akan cepat mendapatkan uang karena terdesak oleh kebutuhan hidup yang banyak, jika mereka menjual gabah dalam keadaan gabah kering giling, maka mereka akan membutuhkan waktu yang lama lagi untuk mendapatkan uang karena mereka harus menjemur dahulu gabah tersebut.

Sebenarnya harga yang telah ditetapkan oleh pengepul sudah sesuai dengan harga pasar dan sudah berpatokan dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam PERMENDAG Pasal 3 No.24 oleh presiden Joko Widodo yang berisi tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah dan Beras dalam negeri dengan ketentuan yang berbunyi “Harga pembelian gabah kering panen dalam negeri dengan kualitas kadar air paling tinggi 25% dan kadar hampa/kotoran paling tinggi 10% sebesar Rp. 4.200,00 per Kg di petani.”¹⁶ Berarti penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul sudah memberikan keuntungan kepada petani karena harga yang diberikan pengepul sudah berada di atas harga yang ditetapkan oleh pemerintah dan pengepul tidak mencoba untuk merugikan pihak petani baik. Pengepul juga sudah memikirkan baik biaya modal yang dikeluarkan oleh petani maupun keuntungan yang didapat oleh petani.

C. Analisis Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

Penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul di Desa Tulung Balak dengan temuan yang telah dipaparkan di bab II yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyyah di tinjau dari ekonomi islam adapun diantaranya sebagai berikut :

¹⁶ PERMENDAG Pasal 3 No. 24 Tahun 2020 Tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah Atau Beras(01 Maret 2022)

1. Unsur Kerelaan

Sebenarnya petani tidak rela jika gabahnya dibeli dengan harga yang telah ditentukan oleh pengepul. Namun setelah peneliti melakukan penelitian lebih jauh, ketidakrelaan petani tersebut tidak ada dasarnya. Disini pengepul tidak memaksa petani untuk menjual gabahnya ke pengepul dengan harga rendah, namun dengan harga yang telah ditetapkan oleh pengepul, pengepul sudah melakukan beberapa pertimbangan untuk menetapkan harga gabah kepada petani. Karena harga yang ditentukan pengepul merupakan harga yang sesuai dengan harga pasar, berpatokan dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah dan melalui beberapa pertimbangan lainnya. Tidak hanya itu juga, beberapa petani ada yang bilang sendiri jika petani diberikan modal untuk menggarap sawah mereka, maka sebagai timbal baliknya mereka akan menjual gabah kepada pengepul. Namun petani tetap merasa tidak rela jika gabahnya dibeli dengan harga tersebut oleh pengepul.

2. Unsur Keadilan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung peneliti menemukan fakta bahwa harga gabah yang ditetapkan oleh pengepul di Desa Tulung Balak tidak dengan sesuka hati, namun harga tersebut didapat dari pertimbangan beberapa hal, yaitu cuaca yang mempengaruhi kualitas gabah, harga dari penggilingan, harga pasar dan harga pengambilan gabah. Selain itu juga harga yang di tetapkan oleh pengepul sudah sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu pemerintah menetapkan harga gabah kering panen dengan harga Rp.4.200

per kg. Harga gabah kering panen yang ditetapkan pengepul juga sudah sesuai dengan harga pasar yaitu Rp. 4.300 per kg di musim hujan dan bahkan ketika musim kemarau dan kualitas gabah yang dipanen bagus harga gabah kering panen yang ditentukan oleh pengepul yaitu Rp.4.350 – Rp.4.500 per kg diatas harga dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Peneliti menemukan fakta bahwa harga gabah yang ditetapkan oleh pengepul di Desa Tulung Balak termasuk penentuan harga yang adil dan sesuai dengan harga pasar sebagaimana dengan temuan yang telah dipaparkan di bab II mengenai harga yang adil adalah nilai harga di mana orang-orang menjual barangnya dan diterima secara umum dengan barang yang dijual ataupun barang-barang yang sejenis lainnya di tempat dan waktu berbeda. Secara umum penetapan harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan sehingga hanya menguntungkan salah satu pihak dan merugikan orang lain. Penetapan harga gabah yang ditetapkan oleh pengepul sudah sesuai dengan penetapan harga yang adil dan sah menurut hukum, bahwa untuk menghindari kedzaliman pemerintah berhak menetapkan harga dengan mempertimbangkan modal dan keuntungan yang didapat oleh penjual maupun pembeli untuk menjaga keadilan.

3. Unsur Keuntungan

Penetapan harga yang dilakukan oleh pengepul menurut petani tidak seimbangan dengan kerja keras petani dan pendapatan yang didapatkan hanya pas-pasan untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari, namun setelah dihitung ternyata harga yang ditentukan oleh pengepul

petani masih bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp.8.215.000 dan itu pun sudah dipotong dengan modal yang telah dikeluarkan oleh petani, dengan harga gabah kering panen yang ditetapkan oleh pengepul yaitu Rp. 4.300 per kg ketika musim penghujan. Itu artinya penetapan harga gabah oleh pengepul sudah sejalan bahwa pengepul tidak memaksa untuk menjual barang dagangannya pada tingkat harga rendah atau dapat menghilangkan keuntungan normal mereka. Karena disini pengepul tetap memikirkan keuntungan yang didapat oleh petani dan tidak berusaha untuk merugikan petani.

Jadi dari data yang telah peneliti dapat, penetapan harga gabah yang dilakukan oleh pengepul di Desa Tulung Balak sudah sesuai dengan penetapan harga ditinjau dari perspektif ekonomi islam yaitu telah menerapkan unsur keadilan dan unsur keuntungan, namun untuk unsur kerelakan dalam penetapan harga gabah petani belum bisa menerima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan bahwa penetapan harga gabah oleh pengepul di Desa Tulung Balak sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam yaitu telah menerapkan unsur keadilan dan unsur keuntungan, namun untuk unsur kerelaan, petani tidak rela jika gabahnya dibeli dengan harga yang telah ditentukan oleh pengepul. Ketidakrelaan petani tersebut tidak ada dasarnya, disini pengepul tidak memaksa petani untuk menjual gabahnya. Karena harga yang ditentukan pengepul merupakan harga yang sesuai dengan harga pasar.

Harga gabah yang ditetapkan oleh pengepul di Desa Tulung Balak tidak dengan sesuka hati, namun harga tersebut didapat dari pertimbangan beberapa hal, yaitu cuaca yang mempengaruhi kualitas gabah, harga dari penggilingan, harga pasar dan harga pengambilan gabah. Selain itu juga harga yang di tetapkan oleh pengepul sudah sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Penetapan harga gabah yang ditetapkan oleh pengepul sudah sesuai dengan penetapan harga yang adil dan sah menurut hukum.

Pengepul tidak memaksa untuk menjual barang dagangannya pada tingkat harga rendah atau dapat menghilangkan keuntungan normal mereka. Karena disini pengepul tetap memikirkan keuntungan yang didapat oleh petani dan tidak berusaha untuk merugikan petani.

B. Saran

Perlu adanya binaan terhadap petani mengenai harga gabah yang ditetapkan oleh pemerintah dan harga yang berlaku di pasaran agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan lagi oleh penetapan harga yang dilakukan oleh pengepul. Jika petani ingin mendapatkan harga yang lebih tinggi lagi, maka dalam menjual gabahnya ke pengepul dapat dilakukan dengan menjual gabah petani dalam keadaan gabah kering giling, karena harga akan lebih tinggi dibandingkan dengan harga gabah panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Euis. 2019. "Mekanisme Pasar dan Kebijakan Penetapan Harga Adil Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Jurnal AIIqishad. Vol. V No. 1.
- Anggito Albi & Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Arif M. Nur Rianto Al. 2015. Pengantar Ekonomi Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azizah Mabarroh.2012. "Harga yang Adil Dalam Mekanisme Pasar dan Peran Pemerintah dalam Perspektif Islam". Jurnal UNISIA Vol . XXXIV No. 76.
- Bugin Burhan. 2013. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana.
- Farma Junia. 2018. "Mekanisme Pasar dan Regulasi Harga : Telaah Atas Pemikiran Ibnu Taimiyyah". Jurnal Studi Islam Vol. 13 No 2
- Habibah Ummu dan Sumiati. 2016. "Pengaruh Kualitas produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah di Kota Bangkalan Madura". Jurnal Ekonomi & Bisnis Volume 1 Nomor 1.
- Hasnah. 2013. Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Rumah Makan Arsy di Makasar). Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- H Jhon David dan Tiety Kartinaty. 2019. "Karakteristik Mutu Beras di Berbagai Penggilingan Pada Sentra Padi di Kalimantan Barat". Jurnal Tabaro. Vol. 3 No. 1.
- Huda Nurul et.al. 2008. Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis. Jakarta: Kencana.
- Hutabarat Hermanto. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penjualan Padi Ketengkulak DiKecamatan Jatilawang Kabupaten Bayumas". Jurnal Akademik Pertanian HKTI Bayumas Vol.XV No.2.
- Komarudin Parman dan Muhammad Rifqi Hidayat. 2017. "Penetapan Harga Oleh Negara Dalam Perspektif Fikih". Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah Vol. III No. 1.

Millati Tanwirul dan Yudi Pranoto. 2017. "Pengaruh Suhu Penyimpanan pada Gabah Basah yang Baru Dipanen terhadap Perubahan Mutu Fisik Beras Giling". Jurnal UGM AGRITECH Vol. 37 No. 4.

Moleong Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif.

Nurwahida dan Fauzia. 2019. "Strategi Penetapan Harga Jual dan Penawaran Dalam Perspektif Syariah Toko Sinar Rahmat Kecamatan Sinjai Utara". Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 1.

Parakkasi H. Idris dan Kamiruddin. 2018. "Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam". Jurnal LAA MAYSIR Vol. 5 No. 1.

PERMENDAG Pasal 3 No. 24 Tahun 2020 Tentang Penetapan Harga Pembelian Pemerintah Untuk Gabah Atau Beras

Pratomo Kendra dan Trisna Taufik. 2018. "Mekanisme Pasar dan Penetapan Harga Dalam Perekonomian Islam (Studi Analisis Pemikiran Ibnu Taimiyyah)". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol 4 No. 03.

Qusthoniah. 2014. "Tas'ir al-Jabari (Penetapan Harga Oleh Negara) Dalam Koridor Fiqh Dengan Mempertimbangkan Realitas Ekonomi". Jurnal Syari'ah Vol. II No. II.

Salim Amir. 2021. "Pemikiran Ibnu Taimiyyah Dalam Harga, Pasar, dan Hak Milik". Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah Vol. 6 No. 2.

Sardjono Sigit. 2017. Ekonomi Mikro. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supriadi. 2018. Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam. Jakarta: Guepedia.

Syafii Ahmad dkk. 2020. Ekonomi Mikro. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Thian Alexander. 2021. Ekonomi Syariah. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Ula Nazratul. 2020. "Mekanisme Penetapan Harga Dalam transaksi Jual Beli Handphone di Peunayong Ditinjau Menurut Hukum Islam". Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Utama M. Zulman Harja. 2015. Budi Daya Padi Pada Lahan Marjinal. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Yenata Putu, Made Antara dan Max Nur Alam. 2018. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Penentuan Harga Jual Beras Pada Tingkat Petani di Kabupaten Morowali". Jurnal Agroland 25: 83-95.

Yolandari. 2019. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Penjualan Batu Bata di Desa Sinar Pagi Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : b-1500/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LIZZA UMI AZZAH**
NPM : 1804041095
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUK
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS
DI DESA TULUNG BALAK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2368/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA PENGEPUK DAN PETANI GABAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LIZZA UMI AZZAH**
NPM : 1804041095
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUK
TERHADAP PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS DI DESA
TULUNG BALAK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan *pra-survey* di PENGEPUK DAN PETANI GABAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2021
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



SURAT TUGAS

Nomor: B-1859/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LIZZA UMI AZZAH**
NPM : 1804041095
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TULUNG BALAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUK DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TULUNG BALAK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1860/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TULUNG BALAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1859/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 09 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **LIZZA UMI AZZAH**
NPM : 1804041095
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TULUNG BALAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUK DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TULUNG BALAK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
DESA TULUNG BALAK

Alamat : Jln. Raya Tulung Balak No. 01 Kode Pos 34153

Nomor : 074/112/2003/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Tulung Balak, 9 Juni 2022

Kepada Yth.

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO**

Di-
Metro

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Izin Research No. B-1860/In.28/D.1/TL.00/06/2022 tanggal 09 Juni 2022 tentang Izin Research di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Dengan ini kami tidak keberatan apabila Desa Tulung Balak dijadikan sebagai penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi oleh mahasiswa yang bernama :

Nama : LIZZA UMI AZZAH
NPM : 1804041095
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Demikian surat balasan Izin Research ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Tulung Balak,

AJI SURADILAGA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1000/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

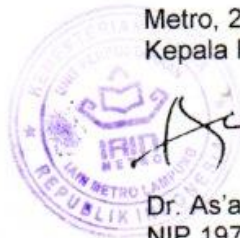
Nama : Lizza Umi Azzah
NPM : 1804041095
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041095

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 f.

OUTLINE

ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEPUK DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TULUNG BALAK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penetapan Harga
 1. Pengertian Harga

2. Tujuan Penetapan Harga
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Dalam Islam
4. Penetapan Harga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam
5. Pengertian Harga Perspektif Ekonomi Islam

B. Gabah

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam
2. Tujuan Ekonomi Islam
3. Nilai-nilai Dasar Dalam Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Tulung Balak
2. Gambaran Umum Pertanian di Desa Tulung Balak
3. Gambaran Umum Pengepul di Desa Tulung Balak

B. Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

C. Analisis Penetapan harga Gabah Oleh Pengepul Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2022

Mengetahui,
Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I. M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.



Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PENETAPAN HARGA GABAH OLEH PENGEFUL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA TULUNG BALAK KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

A. Wawancara kepada Pengepul Gabah

1. Sudah berapa lama anda menjadi pengepul Gabah/Padi hasil panen petani?
2. Mengapa anda memilih bisnis pengepul Gabah/Padi hasil panen petani?
3. Apakah anda mempertimbangkan untung dan rugi dalam menentukan harga Gabah/Padi dari petani?
4. Apakah ada faktor yang mempengaruhi anda untuk menetapkan harga Gabah/Padi?
5. Jika ada faktor apa yang anda gunakan untuk menetapkan harga Gabah/Padi?
6. Bagaimana cara anda menentukan harga Gabah/Padi dari hasil panen petani?
7. Apakah anda meminjamkan modal kepada petani Gabah/Padi sebagai syarat menjual hasil panennya kepada anda?

B. Wawancara kepada Petani Gabah

1. Sudah berapa lama anda menjual hasil panen kepada pengepul?
 2. Mengapa anda memilih menjual hasil panen Gabah/Padi kepada pengepul?
-

3. Bagaimana cara penentuan harga yang dilakukan oleh pengepul dalam pelaksanaan jual beli Gabah/Padi kepada anda?
4. Apakah anda menyetujui harga penjualan Gabah/Padi yang ditetapkan oleh pengepul?

C. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data tentang penelitian

Mengetahui,
Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Metro, Juni 2022

Mahasiswa Ybs.



Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Lizza Umi Azzah
NPM : 1804041095
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Penetapan Harga Gabah Oleh Pengepul Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 9%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. KJ Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lizza Umi Azzah
NPM : 1804041095

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10-11-2021 (Rabu)	- Tartany Outline - Menghilangkan Point paragraf	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lizza Umi Azzah
NPM : 1804041095

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10-11-2021 (Rabu)	Acc Outline	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syanah.metrouniv.ac.id; E-mail: syannah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lizza Umi Azzah
NPM : 1804041095

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	19 - 11 - 2021 (Jum'at)	<ul style="list-style-type: none">- kondisi pendapatan harga- Teori penetapan harga- Peran the Penelitian- Cantumkan hasil penelitian dalam penelitian relevan	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP.19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

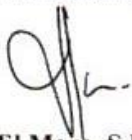
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lizza Umi Azzah Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
NPM : 1804041095 Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	14-12-2021 (belasa)	Acc Bab I	

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.



Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lizza Umi Azzah Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
NPM : 1804041095 Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	05-01-2022 (Rabu)	Acc bab 1	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lizza Umi Azzah Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
NPM : 1804041095 Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	12-01-2022 (Rabu)	Gunakan Teknik Sampling Snowball / Purposive pada Bab III	
2.	- 11 -	Tambahkan materi Teknik Analisis data Reduksi, Pengujian data dan penarikan kesimpulan pada Bab III	
3.	- 11 -	Surutkan Teknik wawancara Semi terstruktur.	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lizza Umi Azzah Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
NPM : 1804041095 Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	18-01-2022 (Selasa)	Acc bab 1 - ui dapat diizinkan. sementara	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : ia@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lizza Umi Azzah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041095 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	19-05-2022 (Kamis)	Acc Outline, Lanjutkan APD	

Dosen Pembimbing,

Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : ia@metroainy.ac.id Website : www.metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lizza Umi Azzah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041095 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23-05-2022 (Senin)	- Faktor yg mempengaruhi Pergerakan Harga itu apa saja	

Dosen Pembimbing,

Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : ia@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lizza Umi Azzah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041095 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	02-06-2022 (Kamis)	Att outline dan APD	

Dosen Pembimbing,

Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : LIZZA UMI AZZAH

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1804041095

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	13-06-2022 (Senin)	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan harga kering giling (Sabah)- Bagaimana penetapan harga yang adil menurut Ibnu Taimiyyah, lalu ditubungkan sama hasil Penelitian- Cantumkan alasan petani lebih memilih menjual gabah kering panen bukan gabah kering giling.	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : LIZZA UMI AZZAH

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1804041095

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	16-06-2022 (Kamis)	Ass 626 IV - V dapat diing 1/ken-	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa

Lizza Umi Azzah
NPM. 1804041095

DOKUMENTASI

1.1 Wawancara dengan Pengepul

Wawancara dengan Bapak Rohmad



Wawancara dengan Bapak Suko



1.2 Wawancara dengan Petani

Wawancara dengan Bapak Nurhadi



Wawancara dengan Bapak Sudarsono



Wawancara dengan Bapak Susyadi



Wawancara dengan Bapak Jarkasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Tulung Balak provinsi Lampung pada tanggal 06 Januari 1999, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Tasrip Supardi dan Umi Sumarni. Yang sekarang tinggal di Desa Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

Jenjang pendidikan formal yang pernah peneliti tempuh : TK PGRI Tulung Balak, Lulus Tahun 2006. Melanjutkan SD pada SD Negeri 1 Tulung Balak, Lulus Tahun 2012. Lalu melanjutkan SMP pada SMP Negeri 1 Kotagajah, Lulus Tahun 2015. Melanjutkan SMA pada SMA Negeri 1 Kotagajah, Lulus Tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.